

## IMPLIKASI PENCEGAHAN KECURANGAN DANA DESA DENGAN PELAPORAN YANG TRANSPARAN DAN KOMITMEN DALAM BERORGANISASI

<sup>1</sup> Faris Rahmawan, <sup>2</sup> Fajar Syaiful Akbar

<sup>1,2</sup>UPN Veteran Jawa Timur

<sup>1</sup>[20013010228@student.upnjatim.ac.id](mailto:20013010228@student.upnjatim.ac.id), <sup>2</sup>[fajarsa.ak@upnjatim.ac.id](mailto:fajarsa.ak@upnjatim.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to understand the implications or influence of transparent reporting and organizational commitment on preventing village fund fraud. The research used a quantitative method with the population in this study consisting of all village officials in Palang District totaling 197 people by taking 72 samples using a purposive sampling technique which requires the duties and main duties of village officials who have a role in village funds. This research uses primary data, namely through a questionnaire by conducting analysis using the SPSS version 26 application with multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that transparent reporting has a relationship or influence, while commitment within the organization has no relationship or no influence on preventing village fund fraud.*

*Keywords: transparent reporting, organizational commitment, village funds*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi atau pengaruh pelaporan yang transparan dan komitmen dalam berorganisasi terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini ada seluruh aparat desa Di Kecamatan Palang sejumlah 197 orang dengan mengambil 72 orang sampel melalui teknik *purposive sampling* yang mensyaratkan tugas dan tupoksi aparat desa yang memiliki peranan dalam dana desa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui kuesioner dengan melakukan analisis melalui aplikasi SPSS versi 26 dengan analisis linear regresi berganda. Hasil analisis menyebutkan bahwa pelaporan yang transparan mempunyai hubungan atau berpengaruh sedangkan komitmen dalam organisasi tidak memiliki hubungan atau tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa.

Kata Kunci: Pelaporan yang transparan, komitmen berorganisasi, dana desa

*Submitted: 2 Mei 2024*

*Revised: 10 Mei 2024*

*Accepted: 23 Mei 2024*

Email korespondensi : [20013010228@student.upnjatim.ac.id](mailto:20013010228@student.upnjatim.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengembangan sektor area desa menjadi bagian penting dalam melakukan pemerataan pembangunan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Berbagai upaya pemerintah pusat dalam mengembangkan berbagai sektor di lingkungan desa melalui proses pendanaan untuk membantu mewujudkan program dari pemerintah desa. Menurut (Pamungkas et al., 2020), dana desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program bersifat lintas kegiatan, menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, meningkatkan 98 pendapatan ekonomi bagi keluarga miskin, dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Pemerintah pusat selaku pengambil keputusan penyertaan dana desa untuk membantu program desa melakukan sejumlah langkah dalam melakukan pengawasan, salahsatunya dengan pemeriksaan yang dilakukan inspektorat serta BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) yang membantu keandalan dalam penyaluran dana desa serta laporan keuangan desa sehingga mampu tepat sasaran. Masyarakat desa juga dihimbau mampu untuk menjadi pihak yang mengawasi penggunaan dana tersebut.

Berbagai permasalahan di masyarakat muncul seiring semakin besarnya bantuan dari pemerintah terkait dana desa. Diliput (Rahyuni, 2024), mantan Kepala Desa Simalungung, Sumatra Utara diduga korupsi dana desa sebesar Rp337.000.000. Uang itu terdiri dari dana BLT selama delapan bulan yang tidak disalurkan dan dana desa tahap satu. Pemeriksaan dilakukan melalui audit yang dilakukan pihak yang berwenang dan memeriksa beberapa saksi yaitu kaur keuangan, sekretaris desa, kaur pembangunan dan ketua TPK. Dari hasil audit telah diberikan waktu untuk pengembalian dana kerugian negara. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan pentingnya pelaporan yang transparan terkait penggunaan BLT dan dana desa dalam penyaluran ke masyarakat desa serta pentingnya komitmen aparatur desa dalam menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap amanat dan tugas yang diberikan

Penelitian ini dilakukan pada 18 desa di Kecamatan Palang dikarenakan jumlah desanya terbanyak ke-3. Menurut BPS Kabupaten Tuban (2020), jumlah desa di kecamatan palang sebanyak 18 desa dan memiliki 1 kelurahan. Dengan jumlah desa yang banyak membuat diharapkan dalam penelitian ini mampu menjelaskan apakah pelaporan yang transparan serta

komitmen yang dimiliki organisasi pemerintahan desa bisa menghindari terjadinya kecurangan dana desa.

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### *Fraud Hexagon Theory*

*Fraud Hexagon Theory* yang dikemukakan oleh Vousinas (2019), memberikan gambaran terkait faktor atau elemen terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut mengungkapkan bahwa ada 6 faktor seseorang melakukan kecurangan yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, ego, dan kolusi. Fenomena kecurangan dalam penggunaan dan penyaluran dana desa dapat dikaitkan dengan *fraud hexagon theory* sebagai faktor terjadinya permasalahan tersebut.

### Pelaporan Yang Transparan

Dalam pelaporan penggunaan dana desa diperlukan transparansi untuk memastikan bahwa sumber daya dipergunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, telah mengintruksikan agar seluruh badan publik harus menyediakan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat kecuali yang bersifat rahasia. Dalam konsteks dana desa, pemerintahan desa harus melakukan publikasi terkait realisasi dana desa untuk mendukung program desa, sehingga tercipta rasa percaya antara pemerintahan desa dengan masyarakat desa

### Komitmen Dalam Berorganisasi

Menurut Nurdin & Wijaya (2019), komitmen dalam berorganisasi adalah suatu kesiapan seseorang yang berada dalam ruang lingkup organisasi dan merasa tertarik dalam ruang lingkup budaya, tujuan, dan sasaran organisasi. Aparatur desa dapat menjadikan komitmen organisasi dalam pemerintahan desa demi melaksanakan tujuan melakukan pelayanan publik dengan baik dan pengabdian untuk masyarakat desa.

### Dana Desa

Dana desa adalah bentuk dukungan dari pemerintah pusat dalam melakukan penyaluran dana untuk keberhasilan program desa yang sedang diadakan. Namun penggunaan dan realisasi dana desa harus memenuhi beberapa hal untuk menciptakan dana desa yang tepat sasaran. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, menjelaskan bahwa keuangan

desa harus dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif sehingga terciptanya tata tertib dan disiplin dalam melakukan penganggaran.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa Di Kecamatan Palang yang berjumlah 197 orang. Yang dijadikan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan tupoksi dalam tugas yang bersangkutan dengan dana desa sesuai Peraturan Bupati Tuban Nomor 29 Tahun 2017 adalah kepala desa sebagai pihak yang bertanggung jawab atas semua aktivitas dana desa, sekretaris desa sebagai pihak yang menganggarkan dan merealisasi terkait dana desa, kaur keuangan sebagai pembuat laporan realisasi dana desa yang sudah digunakan dalam mendukung program desa, dan kasi kesejahteraan sebagai pihak yang membuat rancangan program desa yang menggunakan dana desa. Masing masing dari 18 desa terdapat 4 responden sehingga ditemukan 72 responden dari 18 desa.

Data yang digunakan adalah data primer dengan mengajukan kuesioner mengenai variabel kepada sampel penelitian dengan tujuan mengetahui seberapa berpengaruh variabel dalam melakukan pencegahan kecurangan dana desa. Proses analisis dari data kuesioner dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26 dengan variabel independen yaitu Transparan ( $X_1$ ) yaitu mengenai bagaimana seorang pemerintahan desa melakukan komunikasi melalui informasi kepada pihak terkait dalam menjelaskan penggunaan dana desa yang sudah dijelaskan sehingga terciptanya kepercayaan. Komitmen Berorganisasi ( $X_2$ ) yaitu komitmen untuk melakukan tugas dengan baik dan jujur demi mewujudkan tujuan pemerintahan desa, Variabel dependen yaitu Pencegahan Kecurangan Dana Desa (Y) yaitu melakukan beberapa strategi meminimalisasi terjadinya kecurangan yang terkait penggunaan dana desa baik dari proses penganggaran dan realisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Gambar Hasil Uji Validitas (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.874 <sup>**</sup>	.428 <sup>**</sup>	.323 <sup>**</sup>	.323 <sup>**</sup>	.442 <sup>**</sup>	.736 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.874 <sup>**</sup>	1	.430 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	.360 <sup>**</sup>	.360 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.428 <sup>**</sup>	.430 <sup>**</sup>	1	.436 <sup>**</sup>	.436 <sup>**</sup>	.724 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.323 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	.436 <sup>**</sup>	1	.466 <sup>**</sup>	.470 <sup>**</sup>	.806 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X1.5	Pearson Correlation	.323 <sup>**</sup>	.360 <sup>**</sup>	.436 <sup>**</sup>	.436 <sup>**</sup>	1	.760 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X1.6	Pearson Correlation	.442 <sup>**</sup>	.360 <sup>**</sup>	.724 <sup>**</sup>	.470 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	1	.766 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.736 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>	.806 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	.766 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar Hasil Uji Validitas (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.518 <sup>**</sup>	.418 <sup>**</sup>	.754 <sup>**</sup>	.899 <sup>**</sup>	.893 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X2.2	Pearson Correlation	.518 <sup>**</sup>	1	.848 <sup>**</sup>	.462 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X2.3	Pearson Correlation	.418 <sup>**</sup>	.848 <sup>**</sup>	1	.312 <sup>**</sup>	.303 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X2.4	Pearson Correlation	.754 <sup>**</sup>	.462 <sup>**</sup>	.312 <sup>**</sup>	1	.382 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X2.5	Pearson Correlation	.899 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.303 <sup>**</sup>	.382 <sup>**</sup>	1	.824 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.893 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>	.824 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Gambar Hasil Uji Validitas (Y)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.838 <sup>**</sup>	.889 <sup>**</sup>	.304 <sup>**</sup>	.872 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.868 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.2	Pearson Correlation	.838 <sup>**</sup>	1	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.878 <sup>**</sup>	.881 <sup>**</sup>	.848 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.3	Pearson Correlation	.889 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	1	.867 <sup>**</sup>	.882 <sup>**</sup>	.800 <sup>**</sup>	.810 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.4	Pearson Correlation	.304 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.867 <sup>**</sup>	1	.727 <sup>**</sup>	.890 <sup>**</sup>	.807 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.5	Pearson Correlation	.872 <sup>**</sup>	.878 <sup>**</sup>	.882 <sup>**</sup>	.727 <sup>**</sup>	1	.860 <sup>**</sup>	.863 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.6	Pearson Correlation	.802 <sup>**</sup>	.881 <sup>**</sup>	.800 <sup>**</sup>	.890 <sup>**</sup>	.860 <sup>**</sup>	1	.746 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.868 <sup>**</sup>	.848 <sup>**</sup>	.810 <sup>**</sup>	.807 <sup>**</sup>	.863 <sup>**</sup>	.746 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Diketahui R-tabel sebesar 0,2319 dari tingkat sig 5%. Menurut Ghozali (2021), data dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian di atas, diperoleh semua varibael lebih besar dari R tabel dan dinyatakan valid

## Uji Reabilitas

### Gambar Hasil Uji Reabilitas ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	6

### Gambar Hasil Uji Reabilitas ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	6

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)    Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

### Gambar Hasil Uji Reabilitas ( $Y$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	6

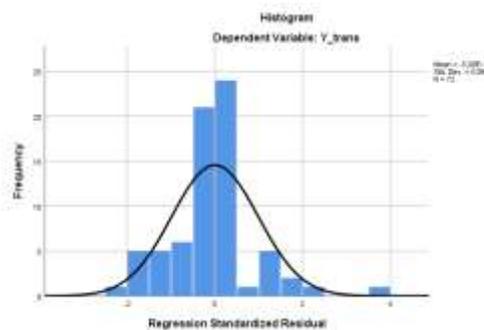
Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut Ghozali (2021), uji reabilitas dikatakan reabel dengan metode Cronbach's Alpha maka nilai harus  $>0,70$ . Dapat disimpulkan nilai seluruh variabel pada penelitian ini dikatakan reabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

### Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Hasil grafik dalam uji normalitas menunjukkan histogram memberikan hasil yang lurus ke tengah. Ini menggambarkan data terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Gambar Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,898	2,112		1,752	,094		
	X1	,398	,128	,328	3,127	,003	,372	2,688
	X2	-,172	,140	-,135	-1,212	,230	,372	2,688

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut Ghozali (2021), data tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai VIF <10, Dari hasil pengujian dapat disebutkan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastistas

**Gambar Hasil Uji Heteroskedastistas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,067	1,476		,046	,964
	X1	,085	,084	,198	1,011	,316
	X2	-,059	,099	-,117	-,596	,553

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut Ghozali (2021), data tidak terjadi gejala heteroskedastistas apabila nilai sig > 0,05. Dari hasil pengujian dapat disebutkan nilai X1 dan X2 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas.

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

### Gambar Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,699	2,112		1,752	,084
	X1	,999	,120	,928	8,327	,000
	X2	-,172	,142	-,135	-1,212	,230

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari hasil pada tabel diatas maka didapatkan nilai konstanta 3,699 dan nilai koefisiensi regresi Transparan (X1) sejumlah 0,999, nilai nilai koefisiensi regresi Komitmen Berorganisasi (X1) sejumlah -0,172

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Gambar Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 <sup>a</sup>	,681	,672	1,46593

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Nilai Adjusted R Square pada tabel di atas 0,672 atau 67,2% yang artinya variabel X1 dan X2 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 67,2%, sedangkan 32,8% lainnya tidak tercakup pada penelitian yang artinya dapat dijelaskan dengan variabel lain.

## Uji Signifikasi Anova (Uji-F)

**Gambar Hasil Signifikasi Anova (Uji-F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,599	2	158,299	73,664	,000 <sup>b</sup>
	Residual	148,277	69	2,149		
	Total	464,875	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari hasil pengujian diatas diketahui nilai sig sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan <0,05. Dapat dijelaskan variabel independen pada penelitian ini yaitu transparan (X1) dan Komitmen Berorganisasi (X2) mampu dijadikan prediksi dalam mempengaruhi variabel dependen.

## Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-T)

**Gambar Hasil Signifikasi Parameter Individual (Uji-T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,699	2,112		-1,752	,084
	X1	,999	,120	,929	8,327	,000
	X2	-,172	,142	-,135	-1,212	,230

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut Ghazali (2021), apabila nilai sig <0,05 maka terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan Transparan (X1) memiliki pengaruh sedangkan Komitmen Berorganisasi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa (Y).

## **Pembahasan**

Variabel transparan (X1) memiliki nilai signifikan 0,000 yang dapat disimpulkan memiliki pengaruh dalam upaya mencegah kecurangan dana desa. Tingkat pelaporan yang transparan membuat pemerintahan lebih terbuka kepada instansi pemeriksaan terkait dan masyarakat membuat peluang terjadinya kecurangan menurun.

Variabel komitmen berorganisasi (X2) memiliki nilai signifikan 0,230 yang dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap upaya mencegah kecurangan dana desa. Tinggi rendahnya komitmen seorang aparatur desa kepada organisasinya tidak berpengaruh untuk mencegah kecurangan dana desa dikarenakan masih terdapat kasus serta fenomena terkait dana desa. Melalui kuesioner yang telah dilakukan mengetahui bahwa rata-rata responden memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sehingga komitmen akan organisasinya tinggi namun masih terdapat permasalahan mengenai komitmen organisasi

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh sesudah menganalisis dan melihat hasil penelitian ini yaitu pelaporan yang transparan memiliki hubungan atau berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Pemahaman mengenai aturan pemerintahan pusat mengenai penyediaan informasi keuangan terkait dana desa membuat pemerintahan desa dapat mencegah penyelewengan dana desa.

Komitmen berorganisasi tidak memiliki hubungan atau tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Aparatur desa sebagai bagian dari pemerintahan desa memiliki atau tidaknya komitmen dalam melayani dan menjalankan tugasnya memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa tidak berpengaruh. Terbukti dengan berbagai permasalahan yang muncul dimasyarakat terkait dana desa.

## **Saran**

Pihak terkait yang menjalankan fungsi pengawasan terkait dana desa diharuskan mampu mengawasi dengan optimal sehingga alur dari mulai proses penganggaran serta realisasi dana desa mampu menjalankan program desa dengan baik dan manfaat akan terasa pada masyarakat desa sehingga terciptanya kesejahteraan didalam lingkungan desa.

## Keterbatasan Penelitian

Terdapat kendala dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner dikarenakan letak antar desa yang jauh dan kondisi pemerintahan desa yang sedang dalam pelayanan masyarakat membuat penelitian memakan waktu lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban. (2020). *Kecamatan Palang Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Tuban.
- Bupati Tuban. (2017). *Peraturan Bupati Tuban Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa*.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*.
- Indonesia, K. D. N. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Indonesia, P. P. (2008). *Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*.
- Nurdin, Y., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1), 1-10.
- Pamungkas, B. D., Suprianto, Usman, Sucihati, R. N., & Fitryani, V. (2020). Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 96-108.
- Rahyuni, F. (2024). Eks Kades Di Simalungun Korupsi Dana Desa Rp 337 Juta Untuk Foya-Foya. *Detik Sumut*.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>